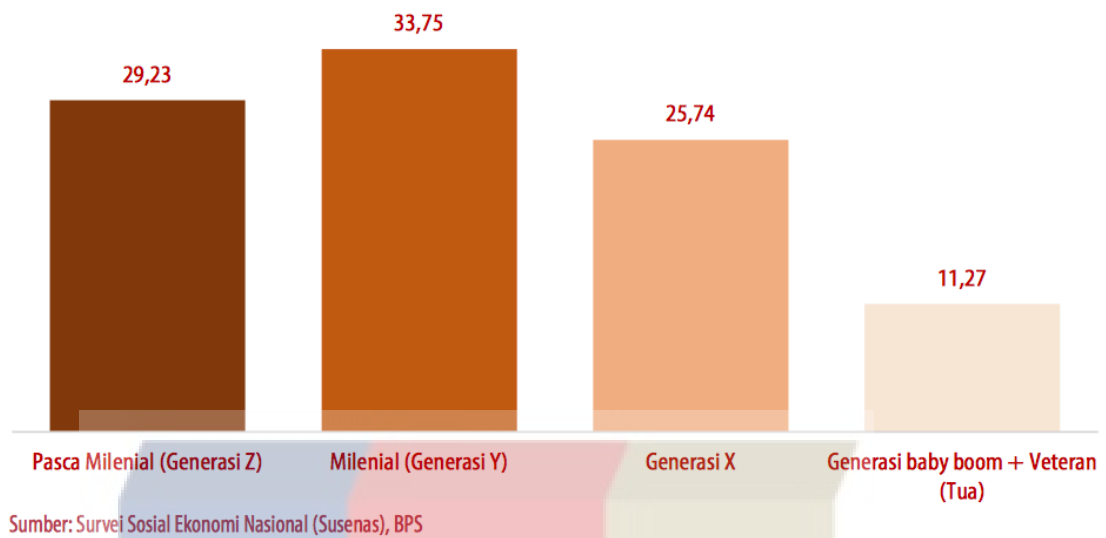


# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Dalam siklus hidup manusia, hal utama yang sudah masyarakat tahu adalah berbicara mengenai kebutuhan dasar hidup manusia. Arti dari kebutuhan itu sendiri adalah sesuatu yang harus terpenuhi dalam kehidupan manusia guna mempertahankan hidup dan mendapatkan hidup yang layak semestinya. Membahas tentang kebutuhan itu sendiri, kebutuhan terbagi menjadi dua macam yaitu kebutuhan konkrit dan kebutuhan abstrak. Kebutuhan yang bersifat konkrit dapat dijabarkan sebagai kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Sedangkan kebutuhan yang bersifat abstrak yaitu merupakan kebutuhan akan penghargaan diri, rasa aman dan nyaman, dan juga sebagainya. Hal ini diperkuat dengan teori Maslow dalam (Perry, 2005) yang menjelaskan bahwa kebutuhan utama manusia yaitu kebutuhan fisiologis. Kebutuhan fisiologis terdiri dari kebutuhan akan air, makanan, dan oksigen untuk bernafas. Maslow menjelaskan bahwa kebutuhan ini adalah kebutuhan yang paling penting dan jika tidak tercukupi maka akan mengancam keberlangsungan hidup manusia itu sendiri.

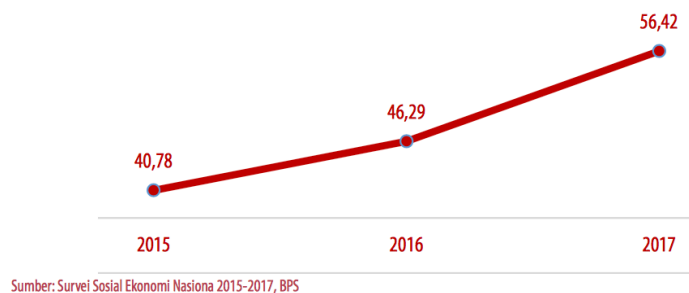
Seiring dengan perkembangan zaman, fungsi dari makanan dan minuman itu sendiri mengalami pergeseran makna. Sebelumnya makanan dan minuman hanya sebatas memiliki makna pemenuhan kebutuhan dasar untuk keberlangsungan hidup manusia itu sendiri. Namun setelah adanya pergeseran makna karena peran kaum milenial masa kini, membuat fungsi makanan dan minuman bukan hanya sekedar pemenuhan kebutuhan dasar melainkan menjadi gaya hidup, jati diri, bahkan *Tren*. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya bisnis kuliner menjadi *Viral* karena adanya peran kaum milenial itu sendiri. Menurut (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2018) generasi milenial adalah modal penting dan dapat dimaksimalkan untuk pertumbuhan ekonomi. Berikut adalah gambaran generasi milenial di Indonesia.



Gambar I.1 Grafik Presentasi Penduduk berdasarkan Generasi

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Mengingat tingginya angka generasi milenial di Indonesia, tentunya dengan mengoptimalkan generasi tersebut melalui dunia maya akan bermanfaat terhadap pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Didalam media sosial sudah sering kita jumpai dalam musim-musim tertentu makanan yang *viral* seperti mie pedas Samyang, kue cubit setengah matang, Thai tea, Manggo Bomb dan makanan *hits* lainnya yang menjadi *trending* dikalangan dunia maya. Meskipun terkadang harga yang ditawarkan tidak murah, namun mereka menantikan sensasi yang diperoleh saat mengkonsumsi makanan minuman *tren* tersebut. Selain itu, dengan mengikuti *tren* yang ada, tentunya akan meningkatkan sebuah eksistensi seperti yang diharapkan kaum milenial. (Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2018) mengatakan bahwa generasi milenial adalah generasi yang paling akrab terhadap teknologi dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Generasi milenial dengan teknologi informasi dan komunikasi adalah dua hal yang saling berkaitan. Berikut adalah presentase generasi milenial Indonesia yang menggunakan internet dan terus meningkat setiap tahunnya:



Gambar I.2 Presentase Generasi Milenial Indonesia yang Mengakses Internet  
 Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2015-2017

Pergeseran fungsi makanan dan minuman serta pola makan dan gaya hidup manusia masa kini tentunya memiliki pengaruh terhadap kesehatan masyarakat. Beragam penyakit mulai muncul karena kebiasaan makan yang salah. Dengan adanya *tren* seperti yang dijelaskan sebelumnya, penulis tertarik dengan adanya *tren* makanan minuman organik dan gaya hidup sehat yang sedang digandrungi masyarakat luas karena masyarakat mulai mengadopsi konsep *Naturopaty* yaitu mengkonsumsi makanan minuman sehat dan bebas dari zat kimia. Dimulai dengan masyarakat yang sangat sadar akan pentingnya kesehatan, pentingnya menjaga berat badan ideal, sampai dengan tren makanan minuman organik yang mendukung bagi para masyarakat yang sedang menjalankan program asi eksklusif bagi bayi nya selama dua tahun. Tren ini di Indonesia semakin banyak bahkan Chef Yuda Bustara mengatakan bahwa di tahun 2018 mendatang tren makanan lokal dan organik akan berkembang sangat pesat (Kertopati, 2017). Tren makanan minuman organik ini kerap disebut lebih sehat bagi tubuh dibandingkan dengan makanan minuman yang dibuat melalui pertanian dan peternakan dengan sistem non-organik (Kompas, 2018). Masyarakat yang mengikuti tren makanan minuman organik ini tidak segan mengeluarkan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan bahan makanan minuman konvensional karena makanan minuman organik terkenal dengan harganya yang mahal.

Dengan adanya tren gaya hidup sehat, makanan minuman organik, serta program Asi eksklusif selama dua tahun, membuat penulis sangat tertarik untuk terjun dan berbisnis dibidang produksi pangan organik khususnya minuman sehat

dan organik. Melihat mulai tingginya kesadaran masyarakat mengenai bahan pangan yang berasal dari bahan organik bahkan menjadi *tren*, bisa menjadi celah dan potensi bisnis yang bagus untuk penulis dalam mengembangkan bisnis ini untuk memenuhi permintaan konsumen. Penulis membuat minuman sehat bernutrisi serta dibuat dengan bahan organik yang sangat baik untuk menjaga kesehatan tubuh, berat badan ideal, bahkan untuk menambah serta memperlancar produksi Asi seorang ibu. Produk ini bernama Buttermum Nutrimilk yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat organik dengan *tren* konsep Naturopaty. Buttermum Nutrimilk mengandung bahan organik dan kaya akan nutrisi seperti *Oats, Chiaseeds, Fenugreek*, Susu Nabati dan Hewani dengan varian rasanya yang tidak kalah lezat dan dengan fungsi untuk pemenuhan kebutuhan gizi lengkap untuk Organers dan pejuang asi. Analisa ini akan dilakukan sehingga penulis dapat menganalisa kelayakan perencanaan dan implementasi bisnis Buttermum Nutrimilk selama eksekusi berdasarkan Analisa lingkungan eksternal, industry, persaingan, pemasaran, operasi dan juga sisi keuangan.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Penulis telah menjabarkan latar belakang pembuatan bisnis Buttermum Nutrimilk, rumusan masalahnya adalah: Bagaimana kelayakan bisnis Buttermum Nutrimilk dari proses perencanaan hingga proses implementasi berdasarkan Analisa bisnis?

## **I.3 Maksud dan Tujuan Analisa**

Maksud dari adanya analisa ini adalah penulis berharap bisnis Buttermum Nutrimilk ini bisa menjadi bisnis yang layak dan sesuai dengan harapan dari adanya Analisa perencanaan bisnis hingga proses implementasinya.

Tujuan dari adanya analisa ini adalah:

1. Menganalisis Buttermum Nutrimilk dalam segi lingkungan eksternal
2. Menganalisis Buttermum Nutrimilk dari segi persaingan dan konsumennya

3. Mengidentifikasi Buttermum Nutrimilk dalam segi segmentasi dan *positioning* yang sesuai
4. Menganalisis Buttermum Nutrimilk dalam segi *Strength, Weakness, Opportunity,* dan *Threat*
5. Mengidentifikasi Buttermum Nutrimilk dalam segi perencanaan dan pemasaran yang sesuai
6. Mengidentifikasi perencanaan operasi untuk Buttermum Nutrimilk
7. Menganalisis kelayakan dan rencana keuangan untuk Buttermum Nutrimilk
8. Menganalisis kinerja dari implementasi bisnis Buttermum Nutrimilk

Setelah menguraikan maksud dan tujuan pembuatan Analisa bisnis Buttermum Nutrimilk ini, penulis berharap mendapatkan analisa yang lengkap dan menyeluruh dari segala aspek sehingga hal ini dapat membuat Buttermum Nutrimilk melakukan perbaikan dan inovasi terus menerus dan menjadikan bisnis yang terus berkembang.

#### **I.4 Batasan Masalah**

Laporan Analisa bisnis ini hanya meneliti seputar kelayakan dan implementasi tahap awal bisnis Buttermum Nutrimilk. Lokasi penelitian dilakukan di Jakarta selama 6 bulan dari bulan Januari 2019 hingga Juni 2019. Ruang lingkup analisa ini terbatas hanya pada bisnis Buttermum Nutrimilk.

#### **I.5 Metode Analisa**

Studi kelayakan dan implementasi bisnis Buttermum Nutrimilk yang akan dilakukan penulis menggunakan metode deskriptif dimana analisa akan dijabarkan bagaimana bisnis buttermum nutrimilk mulai direncanakan dan diimplementasikan, serta akan di Analisa gap antara tahap dari awal perencanaan dan implementasi melalui beberapa aspek bisnis.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam laporan proyek akhir Buttermum Nutrimilk ini akan terdiri dari 5 bab dan akan diuraikan sebagai berikut:

### **Bab I PENDAHULUAN**

Berisi tentang pendahuluan yang akan menjabarkan latar belakang dari pelaksanaan bisnis dan analisa ini, perumusan masalah dalam analisa ini, maksud dan tujuan analisa, metode analisa dan yang terakhir adalah sistematika penulisan.

### **Bab II LANDASAN TEORI**

Berisi tentang kumpulan landasan teori dari para tokoh yang akan digunakan penulis untuk melakukan analisis dan perencanaan dalam bab III.

### **Bab III PERENCANAAN BISNIS**

Berisi tentang analisis dan perencanaan bisnis Buttermum Nutrimilk yang terdiri dari analisis lingkungan eksternal Buttermum, Analisis industry Buttermum, analisis persaingan dan konsumen Buttermum, *Business model canvas*, rencana dalam pemasaran Buttermum, rencana operasi, dan juga rencana keuangan bisnis Buttermum.

### **Bab IV ANALISA DAN IMPLEMENTASI**

Berisi tentang analisis implementasi bisnis buttermum Nutrimilk yang akan terdiri dari laporan kegiatan selama 3 bulan dan analisis gap dari rencana tahap awal yang telah disusun dan dibuat dengan eksekusi selama 3 bulan sebagai waktu yang telah ditetapkan.

### **Bab V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang kesimpulan dan terdiri dari saran dan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang laporan proyek akhir bisnis Buttermum.